

EDISI : KAMIS, 13 OKTOBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 5,00%
 Inflasi (September) : 0,22% (mom) & 3,07% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 115,671 Miliar
 (per September 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.023 ↓ 0,24%
 (Kurs JISDOR pada 12 Oktober 2016)

STOCK MARKET

12 Oktober 2016

IHSG : **5.364,61 (-0,32%)**
 Volume Transaksi : 8,117 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,426 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,686 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,649 Triliun

BOND MARKET

12 Oktober 2016

Ind Bond Index : **214,7132 ↓ -0,07%**
 Gov Bond Index : 212,5093 ↓ -0,06%
 Corp Bond Index : 221,1957 ↓ -0,12%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 12/10/16 (%)	Selasa 11/10/16 (%)
4,76	FR0053	6,9051	6,9216
9,93	FR0056	7,0663	7,0887
14,60	FR0073	7,3410	7,3753
19,60	FR0072	7,4884	7,4848

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 Oktober 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,13%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,21%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,21%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,05%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,04%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,12%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%
		IRDPU	+0,01%

Spotlight News

- Menkeu Sri Mulyani melobi S&P agar menaikkan peringkat utang Indonesia menjadi investment grade karena Indonesia patut mendapatkannya setelah pemerintah melakukan perbaikan APBN sehingga lebih sehat dan berhasilnya program tax amnesty
- Bursa saham Thailand dan mata uang baht merosot drastis, Rabu (12/10), sementara perdana menteri membatalkan perjalanan ke luar negeri menyusul keprihatinan atas memburuknya kesehatan Raja Bhumibol Adulyadej
- Industri telekomunikasi informasi dan komunikasi (TIK) di Indonesia dalam lima tahun terakhir tumbuh 9,985 – 10% per tahun, hampir dua kali lipat pertumbuhan ekonomi nasional. Mulai 2019 industri TIK domestik diproyeksikan tumbuh di atas 11% per tahun
- Sepanjang tahun berjalan, kepemilikan reksa dana dalam SBN mencetak rekor tertinggi dalam lima tahun terakhir dengan tambahan senilai Rp18,49 triliun menjadi lebih dari Rp80 triliun
- Perolehan laba bersih bank-bank besar pada kuartal III/2016 diproyeksikan membaik dari kuartal sebelumnya meski masih tertekan oleh beban biaya pencadangan dimana per Agustus laba mereka tumbuh 11,14%
- Nippon Indosari Corpindo Tbk menyimpan potensi pertumbuhan kinerja keuangan yang tetap cemerlang ke depannya, didukung oleh pertumbuhan pasar, berjalannya efisiensi dan ekspansi

Economy

1. Korporasi Indonesia Masih Lemah dalam Inovasi

Inovasi penting dilakukan karena akan menopang daya saing dan memberi nilai tambah bagi suatu perusahaan. Merujuk pada World Intellectual Property Organization, indeks inovasi global Indonesia tergolong rendah, berada di posisi 88 dari 128 negara. (Kompas)

2. Kelonggaran Batas Penyampaian Pajak UMKM Diberlakukan

Praktik pelonggaran batas tenggat penyampaian kelengkapan administrasi yang telah diterapkan pada periode pertama tetap akan dinikmati wajib pajak kategori UMKM. (Bisnis Indonesia)

3. Desentralisasi Fiskal Jadi Mesin Utama

Indonesia akan memperkuat desentralisasi fiskal guna memacu pertumbuhan ekonomi pada tahun depan seiring masih adanya kekhawatiran situasi ekonomi global yang masih belum pulih hingga tahun depan. (Bisnis Indonesia)

4. RI Layak Peroleh Investment Grade dari S&P

Menkeu Sri Mulyani melobi S&P agar menaikkan peringkat utang Indonesia menjadi investment grade karena Indonesia patut mendapatkannya setelah pemerintah melakukan perbaikan APBN sehingga lebih sehat dan berhasilnya program tax amnesty. (Investor Daily)

Global

1. Nilai Pound Sterling Rebound

Mata uang poundsterling mengalami rebound setelah Perdana Menteri Inggris Theresa May setuju melibatkan parlemen terkait dengan rencana keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Meski demikian, sentiment Brexit dapat membawa nilai poundsterling ini melemah lagi ke area 1,2 per dollar AS. (Bisnis Indonesia)

2. Bursa Saham dan Baht Terpuruk

Bursa saham Thailand dan mata uang baht merosot drastis, Rabu (12/10), sementara perdana menteri membatalkan perjalanan ke luar negeri menyusul keprihatinan atas memburuknya kesehatan Raja Bhumibol Adulyadej. Putra mahkota juga tiba kemarin dari Jerman. (Kompas)

Industry

1. Kuliner Bisa Menjadi Pengungkit Pariwisata

Restoran atau usaha waralaba makanan Indonesia di luar negeri dapat menjadi daya ungkit pariwisata ke Indonesia. Selama ini, kuliner Indonesia adalah satu daya bagi wisatawan asing. (Kompas)

2. Operator Genjot Layanan 4G

Para operator telekomunikasi terus menggenjot layanan 4G LTE sejalan dengan pertumbuhan pendapatan telekomunikasi year on year sebesar 10%. (Bisnis Indonesia)

3. Pengembangan Kawasan Petrokimia Jalan di Tempat

Pengembangan industri petrokimia di Papua Barat masih jalan di tempat. Para calon investor belum bisa menyusun rencana produksi karena belum ada kepastian soal harga dan alokasi gas. (Bisnis Indonesia)

4. Air Minum Kemasan Menanggung Pertumbuhan

Pelaku industri air minum kemasan memprediksi pertumbuhan di sektornya mencapai 10% hingga akhir tahun ini yang berasal dari tingginya kepercayaan masyarakat terhadap merek lokal yang jumlahnya mendominasi pasar domestik. (Bisnis Indonesia)

5. Pasar Nontradisional Jadi Fokus

Pemerintah dan pengusaha sepakat ekspor nasional harus mengarah ke pasar nontradisional melihat peluang yang besar serta kinerja pengapalan ke pasar tradisional yang masih terkecekan. Namun, pengusaha tetap meminta insentif agar penetrasi perdagangan ke pasar nontradisional lebih cepat. (Bisnis Indonesia)

6. Industri TIK Tumbuh Melebihi PDB

Industri telekomunikasi informasi dan komunikasi (TIK) di Indonesia dalam lima tahun terakhir tumbuh 9,985 – 10% per tahun, hampir dua kali lipat pertumbuhan ekonomi nasional. Mulai 2019 industri TIK domestik diproyeksikan tumbuh di atas 11% per tahun seiring rampungnya proyek Palapa Ring pada 2018. (Investor Daily)

Market

1. MI Ketiban Berkah

Reksa dana terus memborong surat berharga negara (SBN) dan menambah kepemilikan pada instrumen SBN yang dapat diperdagangkan. Sepanjang tahun berjalan, kepemilikan reksa dana dalam SBN mencetak rekor tertinggi dalam lima tahun terakhir dengan tambahan senilai Rp18,49 triliun menjadi lebih dari Rp80 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Siap Sambut Investment Grade

Pelaku pasar siap menyambut penyematan layak investasi dari lembaga pemeringkat internasional Standard & Poors sesuai harapan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. Pasar akan merespons positif setelah euphoria tax amnesty. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. JSMR & WSKT di Puncak

PT Jasa Marga Tbk. dan PT Waskita Karya Tbk. menempati ranking pertama dalam evaluasi dokumen penawaran dua ruas jalan tol yang akan dibangun yakni Jakarta - Cikampek elevated dan Krian - Legundi - Manyar. (Bisnis Indonesia)

2. Astra dan MDLN Resmi Berpatungan

Astra International Tbk melalui Astra Land Indonesia dan Mitra Sindo Makmur, anak usaha Moderland Realty Tbk kemarin menandatangani perjanjian pemegang saham sebagai dasar pembentukan perusahaan patungan dengan porsi 50% - 50% di bidang properti. MDLN menargetkan dapat membukukan prapenjualan Rp3,4 triliun dari usaha patungan tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. HMSP Bangun Sistem Produksi

HM Sampoerna Tbk membangun system produksi terpadu yang mengonsolidasi system rantai pasok petani tembakau langsung ke perusahaan. Program tersebut mencakup pendampingan hingga transfer teknologi sehingga akan meningkatkan produktivitas petenai.. (Bisnis Indonesia)

4. GWSA Anggarkan Investasi Rp2,8 Triliun untuk Ekspansi Tahun Depan

Greenwood Tbk akan menambah modal melalui rights issue pada tahun depan untuk membiayai ekspansi usaha tahun depan dengan perkiraan investasi sekitar Rp2,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. DVLA Pertahankan Target Pertumbuhan Double Digit

Darya Varia Laboratoria Tbk optimistis dapat mempertahankan kinerja penjualan yang bertumbuh double digit hingga akhir tahun ini setelah pada Semester I/2016 mencatat pertumbuhan 14%. (Bisnis Indonesia)

6. PNM dan Bank Sulselbar Alami Oversubscribed

Emisi obligasi korporasi yang dilakukan PNM dan Bank Sulselbar diminati investor dengan mendulang kelebihan permintaan saat penawaran awal masing-masing sebesar Rp3 triliun dari target Rp1,5 triliun dengan kupon 9% - 9,5% dan Rp1 triliun dari target Rp450 miliar dengan kupon 9,5%. (Bisnis Indonesia)

7. Sekar Bumi bakal Bangun Pabrik Baru Rp200 Miliar

Sekar Baru Tbk (SKBM) bakal membangun pabrik makanan beku baru di Jawa Timur tahun ini dengan nilai investasi sekitar Rp200 miliar. Pabrik ini akan mengolah hasil perikanan yang sebagian besar akan diekspor. (Investor Daily)

8. Semen Indonesia Lanjutkan Ekspansi

Semen Indonesia Tbk (SMGR) melanjutkan ekspansi dengan rencana mengakuisisi perusahaan semen domestik dan luar negeri tahun depan dimana saat ini perseroan tengah melakukan evaluasi perusahaan asing di Asia dan perusahaan domestik yang akan diakuisisi. (Investor Daily)

9. Pertumbuhan Pesat Nippon Indosari

Nippon Indosari Corpindo Tbk menyimpan potensi pertumbuhan kinerja keuangan yang tetap cemerlang ke depannya. Potensi ini didukung oleh pertumbuhan pasar, berjalannya efisiensi dan ekspansi. (Investor Daily)

10. Kuartal III, Laba Bank Besar Membaik

Perolehan laba bersih bank-bank besar pada kuartal III/2016 diproyeksikan membaik dari kuartal sebelumnya meski masih tertekan oleh beban biaya pencadangan dimana per Agustus laba mereka tumbuh 11,14%. (Investor Daily)